

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Kemendikbud dalam standar proses satuan pendidikan dimana kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah salah satunya harus terciptanya pembelajaran dengan pengalaman yang lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa.¹ Hal ini sependapat dengan Jackson (1991) bahwa belajar merupakan proses membangun pengetahuan melalui transformasi pengalaman yang bermakna.² Jadi, salah satu tujuan dari pembelajaran adalah agar terciptanya proses belajar yang bermakna agar tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kemudian dari hasil pengamatan pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang di temukan kelemahan diantaranya adalah hasil belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah. Fakta tersebut ditunjukkan oleh nilai hasil belajar matematika siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dilihat dari data ulangan harian matematika siswa yang rata-rata mendapatkan nilai 65. Nilai KKM tersebut adalah 75. Hal ini di pengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa khususnya pada siswa kelas III dalam pembelajaran bahwa siswa kurang berperan didalam pembelajaran sehingga pengalaman yang didapat siswa tidak begitu bermakna. Sedangkan

¹ Kemendikbud, *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan* (Jakarta: BNSP, 2006), hlm. 148

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 4

menurut Piaget menekankan bahwa pembelajaran itu haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak.³

Salah salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas adalah penggunaan model mengajar, pemilihan strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan memahami konsep terhadap pelajaran matematika. Pada dasarnya pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dimana peserta didik di ajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Salah satu hal yang dapat dijadikan bahan yaitu pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik ini diyakini salah satu model pembelajaran yang efektif karena mampu mawadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik dan akademik peserta didik didalam kelas dan dilingkungan sekolah yang diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk mendapatkan pengalaman yang bermakna.⁴ Berdasarkan uraian diatas tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika, penulis mengambil judul “**Pengaruh Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

³ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2005), hlm. 8

⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 145

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka penulis menemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Siswa kurang berperan didalam pembelajaran sehingga pengalaman yang didapat siswa tidak begitu bermakna
- b. Hasil belajar dalam pembelajaran matematika masih minim.
- c. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar terciptanya pengalaman belajar yang bermakna sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

2. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuannya dapat tercapai, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran tematik yang terfokus pada tema “Perkembangan Teknologi”
- b. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif yang dilihat pada tema “Perkembangan Teknologi”

3. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, agar penelitian ini terarah maka penulis memberikan rumusan masalah. Adapun rumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimana penerapan pembelajaran tematik pada mata pelajaran matematika kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran matematika kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?
- c. Apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran tematik pada mata pelajaran matematika kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
- b. Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran matematika kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
- c. Mengetahui ada pengaruh atau tidak berpengaruh penerapan pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis
Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Serta secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada model pembelajaran matematika yang berupa pergeseran dari pembelajaran yang tidak hanya mementingkan hasil menuju pembelajaran tetapi juga mementingkan prosesnya.
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi Guru
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan menarik bagi siswa.
 - 2) Bagi Siswa
Bagi siswa hasil penelitian ini untuk membuat siswa memiliki pengetahuan yang berjangka waktu panjang karena mereka diberikan pengalaman langsung dan bermakna pada proses pembelajaran.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan serta dapat menyikapi masalah dengan baik sesuai kondisi yang real di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka mengungkapkan teori-teori serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pada topik yang sama atau serupa.⁵

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, penulis belum menemukan topik penelitian yang sama dengan topik penelitian yang akan penulis lakukan. Namun ada penelitian yang mempunyai kemiripan, yaitu:

Hasil yang dilakukan oleh Slamet Arifin dalam penelitiannya dengan judul *“Pengaruh Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III di Sekolah Dasar* diterima dan disetujui dengan adanya pengaruh pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik kelas III di sekolah dasar itu dilihat dari uji t dengan $t_{hitung} = 29.432 > t_{tabel} = 2.03$.⁶

Hasil yang dilakukan oleh Rita Zahara dalam penelitiannya dengan judul *“Pengaruh Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar”* bahwa ($t_{hitung} = 4.93$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2.021$). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁷

Hasil yang dilakukan oleh Widya Wulandari dalam penelitiannya dengan judul *“Pengaruh Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di*

5 I.G.A.K. Wardhani, *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 5.20

6 Slamet Arifin, *Pengaruh Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III di Sekolah Dasar*, <https://journals.ums.ac.id> diakses pada Rabu, 15 Desember 2017 pukul 7.40

7Rita Zahara, *Pengaruh Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar*, <https://repository.uinjkt.ac.id> diakses pada Rabu, 15 Desember 2017 pukul 8.05

SD Bantul Timur bahwa terdapat pengaruh pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Bantul Timur karena diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($59,708 > 3,98$).⁸

Kajian diatas, memang hampir semuanya meneliti tentang pengaruh penerapan pembelajaran tematik terhadap hasil belajar. Tetapi yang membedakan penelitian yang akan penulis buat adalah pembelajaran tematik saja. Atas pertimbangan tersebut kemudian penulis memutuskan untuk meneliti secara langsung keadaan sebenarnya dilapangan seperti apa. Penulis menetapkan judul penelitian ini sebagai judul skripsi yaitu: Pengaruh pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di Madrasah Ibtidaiyah II Hijriyah Palembang.

E. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Matematika SD/MI

Dalam mengajarkan matematika di Sekolah Dasar tidak semudah apa yang kita bayangkan, selain siswa yang pola pikirnya masih pada fase operasional konkret, juga kemampuan siswa sangat beragam.⁹ Proses kematangan dan belajar akan menentukan kesiapan belajar anak didik.¹⁰ Hujojo juga menyatakan banyak hal yang harus diperhatikan dalam mengajarkan matematika di tingkat sekolah dasar yaitu siswa, guru, alat bantu, proses belajar, materi dan pengorganisasian kelas.¹¹ Jadi, dalam

8 Widya Wulandari, *Pengaruh Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Bantul Timur*, <https://digilib.uin-suka.ac.id> diakses pada Rabu, 15 Desember 2017 pukul 8.15

9 Karso, dkk, *Pendidikan Matematika 1*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.4

10 Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm.39

11 <http://digilib.unila.ac.id> diakses pada Kamis, 11 Januari 2018 pukul 8.47

pembelajaran matematika SD/ MI banyak hal yang harus diperhatikan baik itu dari siswa maupun gurunya.

2. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Rusman pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar membuat pengalaman bermakna pada peserta didik.¹² Kemudian juga sependapat dengan Idi didalam buku Udin S. Winataputra bahwa pembelajaran tematik adalah suatu produk yang dihasilkan dari usaha mengintegrasikan berbagai topik dari satu atau beberapa mata pelajaran. Integrasi difokuskan dengan memusatkan pembelajaran pada suatu masalah yang dibahas, dikaji, dipecahkan melalui berbagai bahan dari satu atau beberapa mata pelajaran.¹³ Dan juga menurut *Wiscosin Department of Public Instruction* mengatakan bahwa pembelajaran tematik adalah sesuatu yang menghubungkan berbagai bidang studi dengan cara memotong garis batas mata pelajaran yang ada dan memperkuat suatu unit konsep-konsep.¹⁴ Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹⁵ Jadi, pembelajaran

12 Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 140

13 Udin. S. Winataputra, dkk, *Pembaruan dalam Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm.6.4

14 Triatno, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 12

15 Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 140

tematik itu adalah beberapa mata pelajaran yang terdiri dari beberapa tema.

Dalam satu tema terdiri dari beberapa mata pelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki tujuan sebagai berikut:¹⁶

- a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.

Menurut Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus, dengan membuat pembelajaran tematik, yaitu terpadu antara kelompok mata pelajaran Agama (Akhlak Mulia/Budi Pekerti/Tata krama), Pendidikan Kewarganegaraan dan Kepribadian dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.¹⁷

- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama. Menurut Sukerti Pembelajaran tematik mengarahkan siswa untuk memiliki kompetensi, sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk menjadi sosok yang tidak hanya asal menerima atau belajar untuk hafal. Siswa akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif.¹⁸

- c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan¹⁹. Pembelajaran tematik terpadu bermanfaat untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik, karena saat peserta didik

16 *Ibid*, hlm, 145

17 Hilda Karli, *Panduan Belajar Tematik SD*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm.12

18 Ni N. Sukerti, dkk, *Pengaruh Pembelajaran Tematik terpadu Melalui Pendekatan Saintifik Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara*, <https://media.neliti.com> diakses pada Rabu, 23 November 2017 pukul 12.19

19 Rusman, *Pembelajaran Tematik....*, hlm.145

memahami berbagai konsep dapat melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dikuasai sebelumnya.²⁰





- d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik. Sependapat dengan kemendikbud bahwa tujuan pembelajaran tematik ini adalah agar siswa Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.²¹

4. Materi Ajar Materi pelajaran

PECAHAN

5. Hasil Belajar

Menurut Purwanto bahwa hasil belajar adalah hasil-hasil pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar yang dimaksud dapat berupa tes yang disimbolkan dengan angka.

	<p>Satu pizza dinyatakan dalam lambang pecahan biasa $\frac{1}{1}$ dibaca satu per satu.</p>		<p>Satu pizza dipotong menjadi tiga bagian sama besar dinyatakan dalam lambang pecahan biasa $\frac{1}{3}$ dibaca satu per tiga.</p>
	<p>Satu pizza dipotong menjadi dua bagian sama besar dinyatakan dalam lambang pecahan biasa $\frac{1}{2}$ dibaca</p>		<p>Satu pizza dipotong menjadi empat bagian sama besar dinyatakan dalam lambang pecahan biasa $\frac{1}{4}$ dibaca satu per empat.</p>

Kemudian sejalan dengan Arikunto bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa secara optimal dan berupa mata pelajaran pada suatu waktu yang dia bisa diberi lambang.²³ Sependapat dengan Dimiyati dan

20 Kemendikbud, *Panduan Pembelajaran Tematik Terpadu SD*, (Jakarta:BNSP, 2016) hlm. 9

21

22 Ngalm Purwanto, *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, hlm.33

23 Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.23

Mudjiono yang juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.²⁴ Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar yang berupa simbol. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pembelajaran dari puncak belajar. Berdasarkan uraian diatas, hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan dan diperoleh dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar juga merupakan bukti keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran yang berupa nilai yang dinyatakan dengan simbol angka atau huruf dalam raport dan diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Pada penelitian ini hasil belajar dilihat dari nilai tes siswa setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tematik pada pelajaran matematika.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu model pembelajaran tematik sebagai variabel pengaruh, hasil belajar siswa sebagai variabel terpengaruh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sketsa berikut.

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran melalui seni sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Sebagaimana tergambar berikut:

24 Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), 3-4

Variabel

Keterangan:

X: Penerapan Pembelajaran Tematik

Y: Hasil Belajar Siswa

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penulisan variabel penelitian, maka penulis menganggap perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

X
indari kekeliruan penulisan
Y
variabel penelitian,

Penerapan Pembelajaran Tematik
garuh dalam
Hasil Belajar Siswa
penerapan

pembelajaran tematik yang merupakan model yang digunakan

untuk membantu siswa dalam meningkatkan minat dan ketekunannya dalam belajar matematika yang mana pelajaran ini

kurang diminati biasanya agar terciptanya hasil belajar yang baik.

- b.** Variabel terpengaruh adalah hasil belajar, yaitu suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk nilai.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tersebut dengan melakukan tes.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai rumusan jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu.²⁵ Hipotesis penelitian ini adalah:

25 M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 1.27

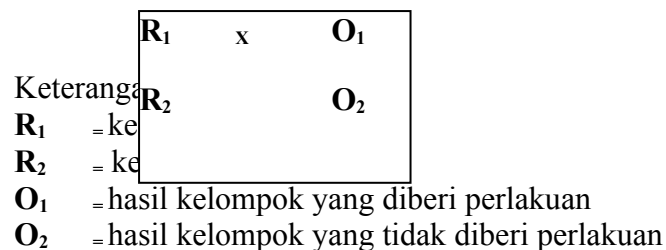
- H_1 : Ada pengaruh pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
- H_0 : Tidak Ada pengaruh pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian eksperimen (*experimental method*) dengan bentuk *True Experimental Design* yaitu *Posttest-only Control Design* dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mengadakan uji coba pengaruh hasil belajar menggunakan model pembelajaran.

Desain penelitian ini yaitu dengan cara membandingkan kelompok yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Dengan demikian penelitian ini menggunakan *Posttest-only Control Design*, dan dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini.²⁶



²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 112

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang terdiri dari lima kelas berjumlah 194 orang. Mengingat besarnya jumlah populasi dan keterbatasan waktu, biaya serta tenaga maka penarikan sampel dilakukan secara acak. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya kelas III A dan III B di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang berjumlah 68 orang. Alasan mengambil kelas ini karena dapat mewakili penelitian ini. Dilihat dari ulangan harian kedua kelas tersebut terdapat pola nilai yang sama. Jadi, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok bukan individu.²⁷ Adapun jumlah sampel dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 1.1
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	III A	19	15	34
2	III B	17	17	34
Jumlah				68

(Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang tahun ajaran 2018-2019)

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif

dan kualitatif.

1) Data Kuantitatif

²⁷ Ibid, hlm. 83

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka seperti hasil belajar (*post-test*), jumlah siswa dan jumlah ruangan belajar.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif berupa penerapan model pembelajaran tematik.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder.

1) Sumber data primer adalah siswa kelas III , yang menjadi subyek penelitian.

2) Sumber data sekunder adalah kepala sekolah, guru tenaga administrasi, buku-buku atau literatur dan dokumentasi sekolah yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan sebagaimana sumber data diatas diperoleh

dengan metode:

a. Metode Observasi

Metode ini dipergunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian, keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana.

b. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa jumlah siswa dan jumlah ruangan belajar.

c. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa jumlah siswa, jumlah ruangan belajar dan penerapan model pembelajaran tematik.

d. Metode Tes

Metode ini digunakan untuk mengukur kemampuan individu siswa. Jenis tes yang diberikan kepada siswa berupa essay sebanyak 5 soal. (*Post test*)

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu terdapat penerapan model pembelajaran tematik terhadap hasil belajar matematika siswa di MI hijriyah II Palembang. Desain penelitian ini yaitu dengan cara membandingkan kelompok yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Dengan demikian penelitian ini menggunakan Posttest-only Control Design. Sebelum dilakukan analisis dan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu terhadap data mengenai hasil belajar matematika siswa yang telah diperoleh.

a. Uji Normalitas

Setelah mendapatkan nilai *posttest* kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol maka tersebut diuji kenormalannya apakah data kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan adalah uji Liliefors

Langkah-langkah uji liliefors sebagai berikut:

Pertama, menentukan taraf signifikan (α), yaitu misalkan pada $\alpha =$

5% (0.05) dengan hipotesis yang akan diuji:

H_0 : data berdistribusi normal, melawan

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Dengan criteria pengujian:

Jika $L_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0 , dan

Jika $L_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H_0

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0), dilakukan dengan

membandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L_{kritis} atau L_{tabel} yang didapat

dari tabel liliefors untuk taraf nyata (signifikansi) yang dipilih, misal $\alpha = 0.05$. untuk mempermudah perhitungan dibuat dalam bentuk tabel.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui kesetaraan data atau kehomogenan data, selanjutnya untuk menentukan statistik uji t yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji homogenitas dilakukan dengan penyelidikan apakah sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji statistik yang digunakan adalah uji F sebagai berikut:

- 1) Tentukan taraf signifikansi (α) untuk menguji hipotesis:
 $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varian 1 sama dengan varian 2 atau homogen)
 $H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varian 1 tidak sama dengan varian 2 atau tidak

homogen)

Dengan kriteria pengujian:

- Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$; dan
- Tolak H_1 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- 2) Menghitung varian tiap kelompok data

- 3) Tentukan nilai F_{hitung} , yaitu:²⁸ $F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$

- 4) Tentukan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikansi α , $dk_1 = dk_{pembilang} = n_a - 1$,

dan $dk_2 = dk_{penyebut} = n_b - 1$. Dalam hal ini, n_a = banyaknya data

kelompok varian terbesar (pembilang) dan n_b = banyaknya data

kelompok varian terkecil (penyebut).

- 5) Lakukan pengujian dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .
 Jika sudah didapatkan bahwa kedua data berdistribusi normal dan

homogen maka dapat dilanjutkan ke tahap uji-t.

c. Uji Hipotesis

Guna membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan maka hasil dari tes akan dianalisis dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

1) Hipotesis

$$H_0: \mu_A = \mu_B$$

$$H_1: \mu_A \neq \mu_B$$

Keterangan:

μ_A = rerata data kelas eksperimen

μ_B = rerata data kelas control

H_1 : Ada pengaruh pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di Madrasah

Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

H_0 : Tidak Ada pengaruh pembelajaran tematik terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

2) Statistik Uji Hipotesis

a) Jika data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan varians dalam populasi bersifat homogen, maka untuk uji

dilakukan dengan uji statistik t.²⁹

$$t = \frac{X_{\bar{A}} - X_{\bar{B}}}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

Dimana

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

Keterangan:

t = harga uji statistik

$X_{\bar{A}}$ = rerata skor kelas eksperimen

$X_{\bar{B}}$ = rerata skor kelas kontrol

- S_A^2 = varians kelas eksperimen
 S_B^2 = varians kelas kontrol
 n_A = banyaknya sampel kelas eksperimen
 n_B = banyaknya sampel kelas kontrol

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai dari tabel distribusi t (t_{tabel}). Cara penentuan nilai t_{tabel} didasarkan pada taraf signifikan tertentu (misal $\alpha=0.05$) dan $dk = n_A + n_B$

-2.

kriteria pengujian hipotesis

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

Terima H_1 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

b) Jika data berasal dari populasi yang berdistribusi normal tetapi

variens dalam populasi tidak bersifat homogen, maka pengujian

menggunakan statistic t' dengan rumus:³⁰

$$t' = \frac{\frac{S_1^2}{n_1}}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2}\right)}} \frac{X_{\bar{1}} - X_{\bar{2}}}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan:

t' = distribusi siswa

$X_{\bar{1}}$ = rata-rata tes akhir pada kelas eksperimen

$X_{\bar{2}}$ = rata-rata tes akhir pada kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas kontrol

S = deviasi standar gabungan

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $t' < t_{\text{tabel}}$ dengan menentukan $dk = n_1 + n_2 - 2$ taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan peluang $(1 - \alpha)$

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, permasalahan (yang terdiri dari: identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian dan definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian (yang terdiri dari: jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah berisikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berpikir dan menganalisis data yang berisikan pengertian pembelajaran tematik, tujuan dan fungsi pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, tahapan-tahapan pembelajaran tematik, pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, pengertian dan materi tentang matematika.

Bab ketiga adalah gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang berisikan sejarah berdiri Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, identitas madrasah, visi dan misi madrasah, tujuan madrasah, keadaan guru, administrasi, keadaan siswa dan keadaan sarana prasarana.

Bab keempat adalah merupakan bab khusus menganalisa data dan menjawab dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian.

Bab lima merupakan bab penutup yang berupa kesimpulan dan saran sebagai paparan akhir hasil penelitian.

